

# PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU BERBASIS MIND MAPPING MATA KULIAH PENGANTAR EKONOMI

**Basri Bado<sup>1\*</sup>, Muhammad Hasan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan/ FE UNM

Email: [basri.bado@unm.ac.id](mailto:basri.bado@unm.ac.id)

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi/FE UNM.

Email: [m.hasan@unm.ac.id](mailto:m.hasan@unm.ac.id)



## **ABSTRACT**

*This study focuses on the development of mind mapping learning media based books on economic introductory courses and to assess the feasibility of mind mapping based learning media books for use in introductory economics courses, especially on basic economic concept study materials. This research uses research and development methods or Research and Development (R&D) pocket economics books based on mind mapping as learning media. The development of a pocket book product consists of five stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. Based on the results of the validation conducted by material experts and media experts on the aspects of content and linguistic feasibility, the mind mapping based pocket book on introductory economics courses at the Faculty of Economics at Universitas Negeri Makassar is in the very feasible category. The product trial results show that mind mapping based book is very feasible in terms of content, linguistic, presentation, and graphic, so that the pocket book that has been tested is ready to be produced.*

**Keywords:** Learning Media, Pocket Book, Mind Mapping, Introduction to Economics

## **ABSTRAK**

*Kajian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran buku saku berbasis mind mapping pada mata kuliah pengantar ekonomi dan untuk menilai kelayakan media pembelajaran buku saku berbasis mind mapping untuk digunakan pada mata kuliah pengantar ekonomi, khususnya pada bahan kajian konsep dasar ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) buku saku ekonomi yang berbasis mind mapping sebagai media pembelajaran. Pengembangan produk buku saku terdiri lima tahap yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media pada aspek kelayakan isi dan kebahasaan, buku saku berbasis mind mapping pada mata kuliah pengantar ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar berada pada kategori sangat layak. Hasil uji coba produk diperoleh hasil bahwa buku saku berbasis mind mapping sangat layak dari aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan, sehingga buku saku yang telah diujicobakan siap untuk diproduksi.*

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Buku Saku, Mind Mapping, Pengantar Ekonomi

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan ekonomi berfokus pada ilmu ekonomi sebagai material pengetahuan dan aktifitas pembelajaran sebagai subjek. Hal tersebut mencakup konten ekonomi yang akan diajarkan (pengetahuan ekonomi yang diberikan), metode pembelajaran ekonomi (pengetahuan konten pedagogis), perancangan praktik penilaian dan evaluasi pembelajaran (tujuan, alat, dan strategi penilaian), dan informasi yang menarik bagi pendidik ekonomi baik dalam jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, dan pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan ekonomi adalah untuk menciptakan warga

negara yang bertanggung jawab di masa depan, pembuat keputusan yang efektif, dan menjadi pemilih yang rasional dalam setiap kondisi ekonomi yang dinamis.

Pendidikan ekonomi adalah subjek yang sangat penting yang cenderung diabaikan oleh banyak Lembaga pendidikan pada berbagai jenjang. Pentingnya pendidikan ekonomi jauh melampaui tujuan meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar permintaan, penawaran, dan mekanisme pasar. Ekonomi dapat diajarkan dengan menghasilkan pengetahuan baru melalui eksplorasi peserta didik ke lingkungan dan pengalaman belajar dalam kehidupan nyata. Peserta didik mengembangkan persepsi mereka tentang dunia

ekonomi sejak usia dini, dan terus berproses melalui proses pendidikan, hingga persepsi mereka tentang dunia ekonomi berkembang menjadi sikap dan pendapat tentang subjek ekonomi (Shiller, 2010). Dalam proses tersebut, pendidik sebagai manejer dalam aktifitas pembelajaran dianggap mempengaruhi arah pengembangan sikap. Walstad dan Rebeck (2001) berpendapat bahwa pengetahuan ekonomi sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

Revolusi Industri 4.0 telah banyak mengubah kehidupan masyarakat dalam aspek sosial ekonomi. Sangatlah penting bagi pendidik ekonomi untuk membekali peserta didik untuk mejadi tenaga kerja masa depan karena di era Revolusi Industri 4.0 akan terdapat banyak profesi-profesi baru yang tidak terdapat di era saat ini. Selain hal tersebut, pendidik ekonomi juga perlu membekali peserta didik pemahaman tentang cara ekonomi bekerja, dan mengetahui mekanisme ekonomi tersebut dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan secara kompleks, mulai dari bisnis kecil hingga perusahaan besar. Dengan menemukan pembelajaran ekonomi yang lebih baik, pendidik berkontribusi untuk meningkatkan sikap ekonomi peserta didik. Dengan mengajarkan dasar konsep ekonomi yang baik dan menerapkannya dalam kehidupan nyata, diharapkan peserta didik dapat menjadi pengambil keputusan yang baik terhadap berbagai isu-isu ekonomi yang dinamis. Semakin banyak konsep ekonomi yang diketahui oleh peserta didik, maka mereka akan semakin menyukai berbagai informasi yang mereka miliki tentang masalah ekonomi. Peserta didik yang tidak mendapatkan kesempatan untuk belajar ekonomi dan meningkatkan pemahaman ekonomi mereka tidak akan pernah tertarik pada dunia ekonomi mereka. Pendidikan ekonomi sangat penting karena pendidikan ekonomi sangatlah menentukan kemajuan ekonomi pada masa yang akan datang (Shiller, 2010).

Terkait dengan pendidikan ekonomi pada jenjang pendidikan tinggi, terdapat beberapa permasalahan yang menentukan kualitas pembelajaran mahasiswa, termasuk dalam pembelajaran pengantar ekonomi di perguruan tinggi. Kurangnya manajemen waktu, kebiasaan belajar, kemampuan dalam menganalisis masalah, dan keterampilan analitis penalaran matematika dalam ekonomi,

merupakan beberapa permasalahan yang sering menjadi hambatan dalam kegiatan pembelajaran ekonomi. Muara dari keseluruhan permasalahan tersebut, berdampak pada rendahnya kompetensi mahasiswa dalam hal keterampilan analisis dan penalaran ekonomi yang sangat dibutuhkan, baik itu matematika atau non-matematika pada kurikulum, khususnya yang terkait dengan urutan logis dari argumen ekonomi dalam bentuk verbal atau grafik (Cohen & Cohn, 1994; Becker, 1998; Bosshardt, 2004; Finnie & Qiu, 2009).

Mata kuliah pengantar ekonomi merupakan mata kuliah yang mengkaji konsep dasar ekonomi baik secara mikro dan makro. Dalam perspektif mikro, kajian pengantar ekonomi meliputi pengertian ilmu ekonomi, mekanisme pasar (permintaan dan penawaran), konsep elastisitas, teori perilaku produsen, teori perilaku konsumen, teori produksi, teori biaya produksi, dan keseimbangan perusahaan, sedangkan dalam perspektif makro, kajian pengantar ekonomi meliputi masalah utama makro ekonomi, pendapatan nasional, keseimbangan dalam perekonomian, ekonomi internasional, dan ekonomi pembangunan (Dinar & Hasan, 2018; Hasan & Azis, 2018).

Ilmu ekonomi merupakan suatu disiplin ilmu yang didominasi oleh fokus pada alokasi dan distribusi sumber daya produktif dengan perhatian khusus pada pemanfaatan sumber daya tersebut untuk meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, dan mengubah perilaku dalam lingkungan interaktif atau pasar. Kompleksitas dan interaksi fenomena yang terjadi dalam kajian ilmu ekonomi membutuhkan adanya kerja sama dari berbagai disiplin ilmu. Prasyarat untuk adanya kerja sama antar disiplin ilmu adalah saling melengkapi ilmu untuk mencapai kemajuan ilmiah dan untuk menafsirkan berbagai fenomena ekonomi yang bukan hanya terdiri dari variabel-variabel ekonomi, tetapi juga terdiri dari berbagai variabel-variabel sosial. Interdisipliner dalam bidang ilmu ekonomi dimulai di tingkat penelitian ilmiah dan kemudian meluas ke bidang pembelajaran. Keterkaitan antara aspek epistemologi dan pembelajaran mulai mendapat perhatian karena kedua aspek tersebut mengkaji proses dimana pengetahuan dibangun atau dibentuk. Relasi keilmuan yang interdisipliner tersebut tentunya berdampak pada perubahan paradigma pembelajaran ekonomi, khususnya pada mata kuliah pengantar ekonomi.

Proses pembelajaran ekonomi konvensional menjadikan pendidik sebagai sumber pengetahuan. Peserta didik memperoleh pengetahuan dengan menerima informasi dari pendidik. Sebagai objek dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik memperoleh pengetahuan secara pasif. Inisiatif mereka tidak dimobilisasi sepenuhnya. Materi ekonomi yang diperoleh tidak dapat digunakan oleh peserta didik untuk memecahkan masalah ekonomi praktis. Dalam pembelajaran kelas konvensional, sumber pengetahuan utama adalah dari buku. Peserta didik tidak dapat melakukan apa pun kecuali menerimanya secara pasif, tanpa ruang untuk inovasi, sehingga praktik-praktik pembelajaran seperti itu harus mulai ditinggalkan.

Kunci keberhasilan pembelajaran ekonomi di perguruan tinggi sangat ditentukan oleh efisiensi dan kompetensi kualitas dosen dan metode pembelajaran yang digunakan, khususnya pada mata kuliah pengantar ekonomi. Kebijakan kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia menggunakan kurikulum nasional yang berbasis kompetensi perguruan tinggi dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menggunakan pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran dengan pendekatan berbasis masalah, dan mengharuskan dosen untuk membuat perubahan paradigma praksis dalam menggunakan metode pengajaran yang aktif dan partisipatif. Mahasiswa harus didorong untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan mengubah informasi tersebut menjadi pengetahuan yang dapat dipasarkan melalui pendekatan baru dan perubahan konsep dalam pembelajaran, termasuk pembelajaran ekonomi (Van Wyk, 2012). Terjadinya perubahan paradigma pembelajaran termasuk, di dalamnya penguasaan dosen terhadap materi, pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran, strategi penilaian, dan ketersediaan sumber daya yang sangat baik dapat meningkatkan kinerja mahasiswa dalam pembelajaran (Tschannen-Moran et al., 2001; Darling-Hammond & Bransford, 2005).

Salah satu aspek yang perlu untuk mendapatkan perhatian penting dalam perubahan paradigma pembelajaran tersebut adalah media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan oleh dosen untuk menyampaikan berbagai bahan dan materi kepada mahasiswa agar lebih mudah disampaikan. Dalam kegiatan pembelajaran,

media mempunyai peranan penting dalam mengoptimalkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran ekonomi, sehingga penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran ekonomi pada mata kuliah pengantar ekonomi perlu dikemas secara kreatif, inovatif, menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa agar dapat sesuai dengan capaian pembelajaran, baik dari sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus.

Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran ekonomi di tingkat perguruan tinggi, khususnya pada mata kuliah pengantar ekonomi di Fakultas Ekonomi masih terbatas pada *textbook* asing atau terjemahan yang secara struktur materi masih sangat sulit dipahami oleh mahasiswa karena studi kasus yang digunakan tidak sesuai dengan kondisi realitas lokal di Indonesia, khususnya yang terkait dengan fenomena dan data-data ekonomi. Oleh karena itu diperlukan sebuah buku yang menarik, inovatif, ringkas, dan mudah dipelajari, sehingga bisa digunakan oleh mahasiswa untuk menambah referensi, wawasan dalam memahami materi-materi yang terdapat pada mata kuliah pengantar ekonomi secara mandiri dan mudah. Pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* merupakan suatu solusi yang nantinya dapat digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah pengantar ekonomi. Pengembangan buku saku yang berbasis *mind mapping* akan memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran pada mata kuliah pengantar ekonomi karena buku saku yang berukuran kecil akan memudahkan mahasiswa dalam belajar dimana dan kapan saja. Penyajiannya yang menarik juga akan meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Media pembelajaran buku saku yang berbasis *mind mapping* mencerminkan karakteristik pembelajaran berbasis kasus, yang dapat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa. Materi-materi ekonomi yang terdapat pada mata kuliah pengantar ekonomi menekankan pada praktik dan teori. Tanpa dukungan dari praktik, teorinya adalah air tanpa sumber, pohon tanpa akar. Jadi, untuk menjelaskan prinsip-prinsip ekonomi, dosen perlu memobilisasi sejumlah besar kasus dalam pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran buku saku yang berbasis *mind mapping* dalam pembelajaran ekonomi dapat menampilkan kasus-kasus dengan cara yang dinamis dan jelas melalui *mind mapping*.

Pembelajaran ekonomi dengan media pembelajaran buku saku yang berbasis *mind mapping* lebih fleksibel dan opsional. Mahasiswa dapat mencari dan memiliki sumber pengetahuan baru yang relevan melalui *mind mapping*. Hal tersebut juga dapat membantu membentuk suasana belajar yang interaktif.

Berdasarkan deskripsi tersebut, kajian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* pada mata kuliah pengantar ekonomi dan untuk menilai kelayakan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* untuk digunakan pada mata kuliah pengantar ekonomi, khususnya pada bahan kajian konsep dasar ekonomi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengembangan produk berbasis penelitian terdiri dari lima langkah utama yang meliputi analisis kebutuhan pengembangan produk, perancangan (desain) produk sekaligus pengujian kelayakannya, implementasi produk atau pembuatan produk sesuai hasil rancangan, pengujian atau evaluasi produk dan revisi secara terus menerus. Pada penelitian dan pengembangan ini peneliti melakukan pengembangan buku saku ekonomi yang berbasis *mind mapping* sebagai media pembelajaran. Produk buku saku ekonomi kemudian diujikan pada mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar.

Subjek pada penelitian dan pengembangan ini adalah ahli materi, ahli media, dosen mata kuliah pengantar ekonomi, dan mahasiswa angkatan 2018 yang memprogramkan mata kuliah pengantar ekonomi semester ganjil tahun akademik 2018/2019 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

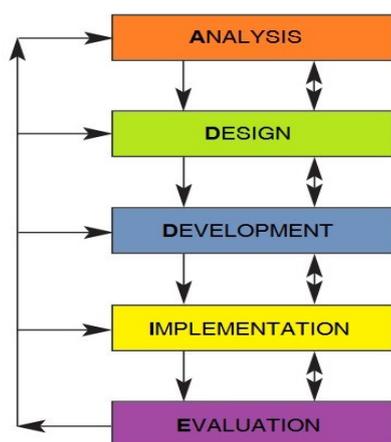
Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua data yaitu data kuantitatif yang merupakan data mengenai kualitas produk buku saku ekonomi yang berbasis *mind mapping* sebagai media

pembelajaran berdasarkan penilaian oleh ahli materi, ahli media, dosen mata kuliah pengantar ilmu ekonomi, dan mahasiswa; dan data kualitatif yang merupakan data mengenai proses pengembangan buku saku yang berbasis *mind mapping* sebagai media pembelajaran berupa kritik dan saran dari ahli materi, ahli media, dosen mata kuliah pengantar ilmu ekonomi, dan mahasiswa.

Prosedur penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE (Sink, 2014), yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan. Model pengembangan ADDIE merupakan akronim dari: *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (Evaluasi). Ciri dari model pengembangan ini adalah bersifat sistematis dimana output proses sebelumnya menjadi input bagi proses berikutnya (Molenda, 2003).

Menurut Molenda (2003) model pengembangan ADDIE dimulai dengan melakukan analisis (*analysis*) kebutuhan, yakni kegiatan mensurvei lingkup pengembangan guna menentukan kebutuhan apa yang perlu menjadi prioritas dan tujuan pengembangan. Tahap desain (*design*), adalah tahap dimana tujuan pengembangan dirancang dalam bentuk *blueprint* (rancang bangun). Pada tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan (*development*), *blueprint* yang sudah ada kemudian diwujudkan dengan menggunakan berbagai perangkat atau material yang spesifik. Pada tahap implementasi (*implementation*), prosedur atau peralatan yang telah disusun dalam tahap pengembangan lalu direalisasikan secara nyata dalam lingkup atau situasi dimana pengembangan tersebut dilaksanakan. Tahap evaluasi (*evaluation*), adalah tahap dimana pengembang melakukan kegiatan evaluasi yang bertujuan melihat sejauh mana keterlaksanaan pengembangan yakni dengan mengacu pada tujuan yang sudah dirumuskan pada tahapan sebelumnya, apakah sudah sesuai tujuan ataukah masih ada hal-hal yang perlu mendapat perbaikan. Pada tahap inilah tindakan revisi dapat dilakukan pada hal-hal yang dipandang sekiranya perlu untuk mendapatkan perbaikan.

dalam Adapun skema model pengembangan ADDIE dapat diilustrasikan bagan di bawah ini:



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE  
Sumber: Sink (2014)

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penilaian media yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dosen mata kuliah pengantar ekonomi, dan mahasiswa.

Kisi-kisi instrumen penilaian media pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3 berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media untuk Ahli Materi

No.	Komponen	Indikator
1.	Kelayakan isi	a. Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran b. Kesesuaian materi dengan bahan kajian c. Kesesuaian materi dengan indikator capaian pembelajaran mata kuliah d. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran mata kuliah e. Kebenaran fakta dan konsep f. Kejelasan penyampaian materi g. Sistematika penyampaian materi h. Kelengkapan materi i. Kemenarikan materi j. Fungsi gambar dan tabel
2.	Kelayakan kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan mahasiswa b. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol/lambang matematis c. Kejelasan penggunaan kata dan bahasa d. Kesuaian penggunaan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia e. Kemudahan memahami alur materi f. Koherensi dan keruntunan alur pikir g. Kemampuan merangsang motivasi

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media untuk Ahli Media

No.	Komponen	Indikator
1	Kelayakan penyajian	a. Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan b. Kelogisan penyajian

		c. Keruntutan penyajian d. Penyajian gambar, tabel, dan simbol e. Kelengkapan penyajian
2	Kelayakan kegrafikan	a. Ukuran buku saku b. Penggunaan huruf c. Penggunaan warna d. Keterbacaan penulisan kalimat e. Desain kulit buku f. Desain isi buku

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media untuk Dosen dan Mahasiswa

No	Komponen	Indikator
1	Kelayakan isi	a. Kejelasan capaian pembelajaran b. Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari c. Kelengkapan materi d. Kemenarikan materi
2	Kelayakan kebahasaan	a. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol/lambang b. Kejelasan kalimat c. Penggunaan bahasa komunikatif d. Keruntutan penyajian e. Kemampuan merangsang motivasi
3	Kelayakan penyajian	a. Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan b. Kelogisan penyajian c. Keruntutan penyajian d. Penyajian gambar, tabel, dan simbol e. Kelengkapan penyajian
4	Kelayakan kegrafikan	a. Ukuran buku saku b. Desain buku saku menarik c. Kepraktisan buku saku d. Penggunaan huruf e. Penggunaan warna f. Keterbatasan penulisan kalimat g. Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran buku h. Cover buku saku menarik

Data yang telah diperoleh dalam penelitian melalui kuesioner (angket) dalam bentuk skor penilaian oleh ahli materi, ahli media, dosen mata kuliah pengantar ekonomi pada mata kuliah pengantar ekonomi selanjutnya dianalisis untuk mengetahui penilaian dan

pendapat dari produk yang dihasilkan melalui analisis kelayakan produk dengan kriteria yang terdapat pada Tabel 4.

dan/atau bagan. Tabel dan gambar diberi nomor dan judul. Hasil analisis data dimaknai dengan benar

Tabel 4. Kriteria Penilaian

Rata-rata Skor	Kriteria Penilaian Kelayakan Media
> 4,2 - 5,0	Sangat Layak
> 3,4 - 4,2	Layak
> 2,6 - 3,4	Cukup
> 1,8 - 2,6	Kurang
1,0 - 1,8	Sangat Kurang

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media buku saku berbasis *mind mapping* pada mata kuliah pengantar ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar terdiri dari lima tahap yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Pada tahap analisis (*analysis*) kebutuhan dilakukan analisis kurikulum nasional yang berbasis kompetensi perguruan tinggi dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang diterapkan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, analisis

kebutuhan mahasiswa, analisis bahan kajian dan materi mata kuliah pengantar ekonomi, dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai dalam pengembangan buku saku yang berbasis *mind mapping* sebagai media pembelajaran alternatif pada mata kuliah pengantar ekonomi. Berdasarkan analisis tersebut, ditemukan bahwa pada mata kuliah pengantar ekonomi, materi konsep dasar ekonomi dibutuhkan media pembelajaran yang efektif, praktis, dan mudah digunakan bagi dosen dan mahasiswa dalam mendukung capaian pembelajaran. Tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Tahapan Analisis Kebutuhan Pengembangan Media

Pada tahap desain (*design*) dilakukan perancangan untuk media buku saku yang berbasis *mind mapping* yang akan dikembangkan. Rancangan produk buku saku yang berbasis *mind mapping* meliputi tampilan, bahasa, ukuran dan materi yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran pada mata kuliah pengantar ekonomi. Buku saku yang berbasis *mind mapping* dirancang dengan tampilan yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa, serta berisi materi yang praktis dan sistematis agar mudah diingat oleh mahasiswa. Pada tahap ini rancangan buku saku yang berbasis *mind mapping* sebagai media pembelajaran masih berbentuk kerangka dan mendasari langkah pengembangan selanjutnya.

Pada tahapan ini, buku saku dirancang dengan tampilan menarik dan bahasa yang mudah dipahami yang berisi materi sekaligus

latihan soal, terkait konsep dasar ekonomi. Selanjutnya, dikumpulkan literatur-literatur terkait yang relevan sebagai bahan referensi dalam penyusunan kerangka buku saku dengan materi konsep dasar ekonomi. Penyusunan isi materi buku saku disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan bahan kajian. Tampilan desain sampul buku saku berbasis *mind mapping* pada mata kuliah pengantar ekonomi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Desain Sampul Buku Saku

Pada tahap pengembangan (*development*) dilakukan pembuatan buku saku yang berbasis *mind mapping* yang akan digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah pengantar ekonomi. Pada tahapan ini dibuat instrumen untuk mengukur kinerja produk buku saku. Selanjutnya buku divalidasi oleh beberapa ahli, antara lain, ahli materi, ahli media, dan dosen mata kuliah pengantar ekonomi. Proses validasi menghasilkan saran, komentar, dan masukan yang dapat digunakan sebagai

dasar untuk melakukan analisis dan revisi media yang dikembangkan. Penyuntingan tersebut bertujuan untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam buku saku seperti kesalahan isi, kesalahan bahasa, dan kesalahan penyajian. Hasil penilaian kelayakan buku saku berbasis *mind mapping* pada mata kuliah pengantar ekonomi dari masing-masing validator yang terdiri dari ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Validasi oleh Validator

Aspek Kelayakan	Rata-rata Skor		Nilai	Kategori
	Ahli Materi	Ahli Media		
1. Isi	4,80	-	A	Sangat Layak
2. Kebahasaan	4,70	-	A	Sangat Layak
3. Penyajian	-	4,60	A	Sangat Layak
4. Kegrafikan	-	4,80	A	Sangat Layak
Rata-rata Skor	4,72		A	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, diketahui bahwa

rata-rata skor aspek kelayakan isi dan kebahasaan memperoleh skor masing-masing

sebesar 4,80 dan 4,70 dengan kategori sangat layak. Pada aspek penyajian dan kegrafikan masing-masing memperoleh skor sebesar 4,60 dan 4,80 dengan kategori sangat layak. Penilaian yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media pada masing-masing aspek termasuk dalam kategori sangat layak. Secara keseluruhan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 4,72, sehingga dapat disimpulkan bahwa buku saku berbasis *mind mapping* pada mata kuliah pengantar ekonomi berada pada kategori sangat layak.

Pada tahap implementasi (*implementation*), produk buku saku yang telah direvisi dan dinyatakan layak, selanjutnya diterapkan pada kondisi yang sebenarnya, yaitu pada mata kuliah pengantar ekonomi semester ganjil tahun akademik 2018/2019 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Materi yang

disampaikan sesuai dengan media baru yang dikembangkan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui respon dosen dan mahasiswa terhadap penggunaan buku saku sebagai media pembelajaran. Uji coba yang dilakukan adalah uji coba terbatas untuk mengukur kelayakan buku saku.

Uji coba dilakukan kepada kelas (rombongan belajar) subjek, yaitu pada kelas yang memprogramkan mata kuliah pengantar ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon dosen dan mahasiswa terhadap media buku saku ekonomi dari calon pengguna dalam skala uji coba yang lebih luas. Hasil penilaian terkait kelayakan isi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam uji coba tersebut disajikan pada Tabel

Tabel 6. Penilaian Uji Coba Produk Ditinjau dari Kelayakan Isi

No	Kategori	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Kejelasan kompetensi inti dan kompetensi dasar	4,6	Sangat Layak
2	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	4,7	Sangat Layak
3	Kelengkapan materi	4,3	Sangat Layak
4	Kemenarikan materi	4,8	Sangat Layak
Total		18,4	
Rata-rata Skor		4,6	Sangat Layak

Total skor penilaian kelayakan isi buku saku adalah sebesar 18,4, dengan rata-rata skor yang diperoleh 4,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa buku saku berbasis *mind mapping* pada mata kuliah pengantar ekonomi sangat layak dari

aspek isi. Selanjutnya, hasil penilaian terkait kelayakan kebahasaan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam uji coba disajikan pada Tabel 7

Tabel 7. Penilaian Uji Coba Produk Ditinjau dari Kelayakan Kebahasaan

No	Kategori	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Ketetapan penggunaan istilah/symbol/lambang	4,6	Sangat Layak
2	Kejelasan kalimat	4,3	Sangat Layak
3	Penggunaan bahasa komunikatif	4,2	Sangat Layak
4	Keruntutan penyajian	4,4	Sangat Layak
Total		17,5	
Rata-rata Skor		4,37	Sangat Layak

Hasil penilaian kelayakan kebahasaan buku saku diperoleh skor 17,5 dengan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 4,37, sehingga dapat disimpulkan bahwa buku saku berbasis *mind mapping* pada mata kuliah pengantar ekonomi

sangat layak dari aspek kebahasaan. Selanjutnya, hasil penilaian terkait kelayakan penyajian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam uji coba disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Penilaian Uji Coba Produk Ditinjau dari Kelayakan Penyajian

No	Kategori	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	4,5	Sangat Layak
2	Kelogisan penyajian	4,8	Sangat Layak
3	Keruntutan penyajian	4,4	Sangat Layak
4	Penyajian gambar, tabel, simbol, dan <i>mind mapping</i>	4,5	Sangat Layak
5	Kelengkapan penyajian	4,7	Sangat Layak
Total		22,9	
Rata-rata Skor		4,58	Sangat Layak

Hasil uji coba produk ditinjau dari kelayakan penyajian diperoleh total skor sebesar 22,9 dengan rata skor sebesar 4,58, sehingga dapat disimpulkan bahwa buku saku berbasis

*mind mapping* pada mata kuliah pengantar ekonomi sangat layak dari aspek kelayakan penyajian. Selanjutnya, hasil penilaian terkait kelayakan kegrafikan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam uji coba disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Penilaian Uji Coba Produk Ditinjau dari Kelayakan Kegrafikan

No	Kategori	Rata-rata Skor	Kriteria
1	Ukuran buku saku	4,9	Sangat Layak
2	Desain buku saku menarik	4,8	Sangat Layak
3	Kepraktisan buku saku	4,5	Sangat Layak
4	Penggunaan huruf	4,5	Sangat Layak
5	Keterbacaan penulisan kalimat	4,8	Sangat Layak
6	Ukuran huruf proporsional dibandingkan buku	4,8	Sangat Layak
7	Cover buku saku menarik	4,9	Sangat Layak
Total		33,2	
Rata-rata Skor		4,74	Sangat Layak

Tabel 9 menunjukkan total skor penilaian kelayakan kegrafikan buku saku sebesar 33,2, dengan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 4,74 sehingga dapat disimpulkan bahwa buku saku berbasis *mind mapping* pada mata kuliah pengantar ekonomi sangat layak dari aspek kelayakan kegrafikan. Pada tahap evaluasi (*evaluation*) dilakukan evaluasi produk buku saku ekonomi secara keseluruhan untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk. Revisi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk menyempurnakan media yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, serta tuntutan kurikulum nasional yang berbasis kompetensi perguruan tinggi dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Setelah dilakukan

uji coba sesuai dengan yang telah dideskripsikan, maka dapat disimpulkan bahwa buku saku berbasis *mind mapping* sangat layak dari aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan, sehingga buku saku yang telah diujicobakan siap untuk diproduksi.

Dalam proses pembelajaran di kelas, media pembelajaran yang digunakan, termasuk buku saku harus relevan sesuai dengan konten pembelajaran (Nuraisyiah & Hasan, 2016). Dalam pembelajaran, penggunaan media didasarkan pada isi pembelajaran dan harus melayani subjek pembelajaran dengan benar, sehingga dosen harus mengidentifikasi poin-poin penting dan yang tidak penting dalam merancang media pembelajaran. Demi kemudahan belajar mahasiswa, isi buku saku harus tepat, isinya

dapat dibagi menjadi empat bagian yang meliputi deskripsi literal dari teori ekonomi dasar, derivasi rumus matematika, perubahan angka dan tabel, dan studi kasus. Oleh karena itu, saat membuat media pembelajaran ekonomi, dosen harus mengkonfirmasi bahwa media pembelajaran buku saku harus meringkas isi

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan proses pengembangan produk buku saku ekonomi yang berbasis *mind mapping* sebagai media pembelajaran, pengembangan media buku saku berbasis *mind mapping* pada mata kuliah pengantar ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar terdiri dari lima tahap yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Becker, WE. (1998). The Use of Mathematics and Statistics in the Teaching and Learning of Economics. In W. B. Walstad & P. Saunder (Eds.), *Teaching Undergraduate Economics: A Handbook for Instructors* (pp. 127-139). New York: McGraw-Hill.
- Becker, WE, Watts M. (2001). Teaching Methods in U.S. Undergraduate Economics Courses. *Journal of Economic Education*, 32(3), 269-279.
- Bosshardt, W. (2004). Student Drops and Failure in Principle Courses. *Journal of Economic Education*, 35(2), 111-128.
- Cohen E, Cohn S. (1994). Graphs and Learning in Principles of Economics. *American Economic Review*, 84(2), 197-200.
- Darling-Hammond, L, Bransford, J. (2005). *Preparing Teachers for a Changing World: What Teachers Should Learn and be Able to do*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Dinar M, Hasan M. (2018). *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Makassar: CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- pembelajaran menjadi beberapa poin utama, menampilkannya dalam media buku saku dengan kata-kata sederhana, dan menyoroti konsep kunci, sehingga dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat menjadi pusat pembelajaran (Becker & Watts, 2001; Ding & Li, 2011).
- Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media pada aspek kelayakan isi dan kebahasaan, buku saku berbasis *mind mapping* pada mata kuliah pengantar ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar berada pada kategori sangat layak. Demikian pula dengan hasil uji coba produk dan dinilai oleh dosen dan mahasiswa, diperoleh hasil bahwa buku saku berbasis *mind mapping* sangat layak dari aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan, sehingga buku saku yang telah diujicobakan siap untuk diproduksi.
- Ding M, Li H. (2011). On the Application of Multimedia in Economics Teaching. *International Education Studies*, 4(3), 88-90.
- Finnie R, Qiu T. (2009). *Moving Through, Moving On: Persistence in Post-secondary Education in Atlantic Canada - Evidence from the PSIS*. Ottawa: Statistics Canada, Centre for Education Statistics.
- Hasan M, Azis M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Makassar: CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Molenda M. (2003). In Search of the Elusive ADDIE Model. *Performance Improvement*, 42(5), 34-36.
- Shiller RJ. (2010). How Should the Financial Crisis Change How We Teach Economics? *The Journal of Economic Education*, 41(4), 403-409.
- Sink DL. (2014). *Design Models and Learning Theories for Adults*. American Society for Training and Development.
- Tschannen-Moran M, Woolfolk HA. (2001). *Teacher Efficacy: Capturing and Elusive*

- Construct. *Teaching and Teacher Education*, 17, 783-805.
- Van Wyk, MM. (2012). Effectiveness of the Training of Teachers Project in Economics Education in Free State Secondary Schools. *Journal of Social Science*, 30(3), 243-250.
- Walstad WB, Rebeck K. (2001).Teacher and Student Economic Understanding in Transition Economies. *Journal of Economic Education*, 3(2), 57-67.